

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA BIMBINGAN BELAJAR A+ SOREANG

## *Academic Information System Design for A+ Tutoring Soreang*

**Irfan Ramdhani Smith, M Rajab Fachrizal**

Universitas Komputer Indonesia

Email: irfansmith74@gmail.com

**Abstrak** – Bimbingan Belajar merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang membantu mencerdaskan bangsa, salah satunya adalah bimbingan belajar A+. Namun, tidak semua lembaga pendidikan mendapatkan fasilitas yang mumpuni dalam menjalankan aktifitasnya. Dikarenakan banyaknya kertas dan buku yang digunakan, tidak sedikit data/dokumen tersebut hilang dan menjadi permasalahan yang dapat dihindari jika menggunakan bantuan dari komputer. Metode penelitian deskriptif digunakan di dalam penelitian ini dengan pendekatan system berorientasi objek, dan metode pengembangan sistem *prototype*. Adapun Bahasa pemograman yang digunakan adalah PHP, *Javascript* dan MySQL sebagai basis datanya. Dari analisis penulis, aplikasi yang berbasis web dibutuhkan agar siswa dapat mendaftar secara online dan mempermudah segala prosesnya baik bagi murid dan pihak A+.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Bimbingan Belajar, Aplikasi web.

**Abstract** – *Tutoring is one of the non-formal educational institution helped in educating nation, one of the educational institutions is A+ Tutoring. However, not every educational institution had resource to facilitate each and every activity they do. Almost everything A+ Tutoring do is manually done, from signing up, scheduling, up until report. The usage of papers and books in this tutoring institute is too many that some data/document lost that could be prevented by using the help of a computer. This research used Descriptive research method with object-oriented design approach, and prototype as a system development method. The implementation uses PHP, Java Script and MySQL as the database. From the writer's analysis, Web Application is needed for the student to signing up online and make everything easy for them and the institute itself.*

**Keyword:** Information System, Tutoring, Web application.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan, terutama di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan non-formal. Bimbingan belajar merupakan salah satu contoh dari lembaga pendidikan swasta non-formal. Bimbingan belajar A+ (Aplus) merupakan salah satu bimbingan belajar baru yang bertujuan untuk membangun suatu *International School* yang terjangkau di daerah – daerah pinggiran kota yang menangani mulai dari kelas PAUD, SD, SMP, dan SMA serta kelas *private* dimana mereka akan diajarkan mata pelajaran sama seperti di sekolah khususnya IPA dan Matematika tetapi mereka pun membuka layanan untuk Bahasa Indonesia, PKN dan Bahasa Sunda sebagai pelajaran tambahan yang dimana mereka menerapkan Bahasa Inggris sebagai bahasa keseharian mereka. Meneruskan tujuan dari bimbingan belajar ini, pencetus bimbel ini pun ingin memajukan anak – anak terutama yang tinggal di daerah pedesaan agar dapat bersaing dengan anak – anak di perkotaan. Walaupun sebuah bimbingan belajar yang termasuk baru, bimbel A+ ini mempunyai murid yang tidak sedikit yakni sekitar 150 – 200 murid aktif tiap tahunnya. Hingga saat ini prosedur pendaftaran di Bimbingan Belajar A+ dilakukan dengan manual dimana calon siswa datang ke tempat dan mengisi formulir yang disediakan serta memberikan sejumlah uang pendaftaran dan uang untuk membeli buku. Setelah calon siswa menulis formulir yang telah disediakan, calon siswa akan diberi brosur dan buku serta diberi pengarahan mengenai jadwal bimbingan belajar. Untuk absensi siswa dan guru pun mereka masih menggunakan absensi manual dimana

mereka akan dipanggil satu per satu lalu guru yang bertugas akan menuliskan kehadiran mereka ke absensi kelas, termasuk guru yang mengajar itu sendiri. Semua hal yang telah disebutkan akan dicatat oleh bagian administrasi ke dalam buku besar yang berisikan data siswa, data guru, dan data jadwal.

Perbedaan yang dilakukan penulis dengan Taufik Hidayat adalah tidak membahas sistem penilaian secara detil, dikarenakan bimbingan belajar A+ tidak fokus terhadap penilaian dari murid.

Tujuan penulis dalam penelitian ini guna mengetahui proses pengolahan data pada Bimbingan Belajar A+ yang akan dibangun sebuah aplikasi sistem informasi yang sangat membantu siswa dalam melakukan pendaftaran dan penjadwalan secara online serta membantu Bimbingan Belajar A+ dalam menyimpan arsip – arsipnya ke dalam database. Yang dimana pihak Bimbel A+ dapat mengakses data siswa secara cepat dan tidak membuang waktu yang banyak dan aman.

## II. KAJIAN PUSTAKA

Penjelasan yang dikatakan oleh Sutabri pada dasarnya Sistem adalah sekelompok unsur yang memiliki hubungan erat satu sama lain dan memiliki fungsi menggapai tujuan tertentu secara bersama-sama [3]. Informasi adalah data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan setelah dilakukan pengklasifikasian atau pengolahan atau penginterpretasian [3]. sedangkan Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu dengan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi [3].

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2005: 25) akademik merupakan hal yang berhubungan dengan pendidikan umum, bersifat teori, teoritis; tidak dapat langsung dipraktekkan, mengenai (berhubungan dengan) akademik: soal-soal [7].

Sistem Informasi Akademik (SIAK) merupakan sebuah aplikasi yang mengintegrasikan seluruh proses inti sebuah bisnis pendidikan ke dalam sebuah sistem informasi yang didukung oleh teknologi terkini. Dengan penerapan SIAK akan mempengaruhi mutu layanan secara keseluruhan, yaitu layanan yang berhubungan dengan pihak-pihak di luar lembaga pendidikan (*Front Office*) dan satu lagi tentunya layanan yang berhubungan dengan intern lembaga pendidikan itu sendiri (*Back Office*) [7].

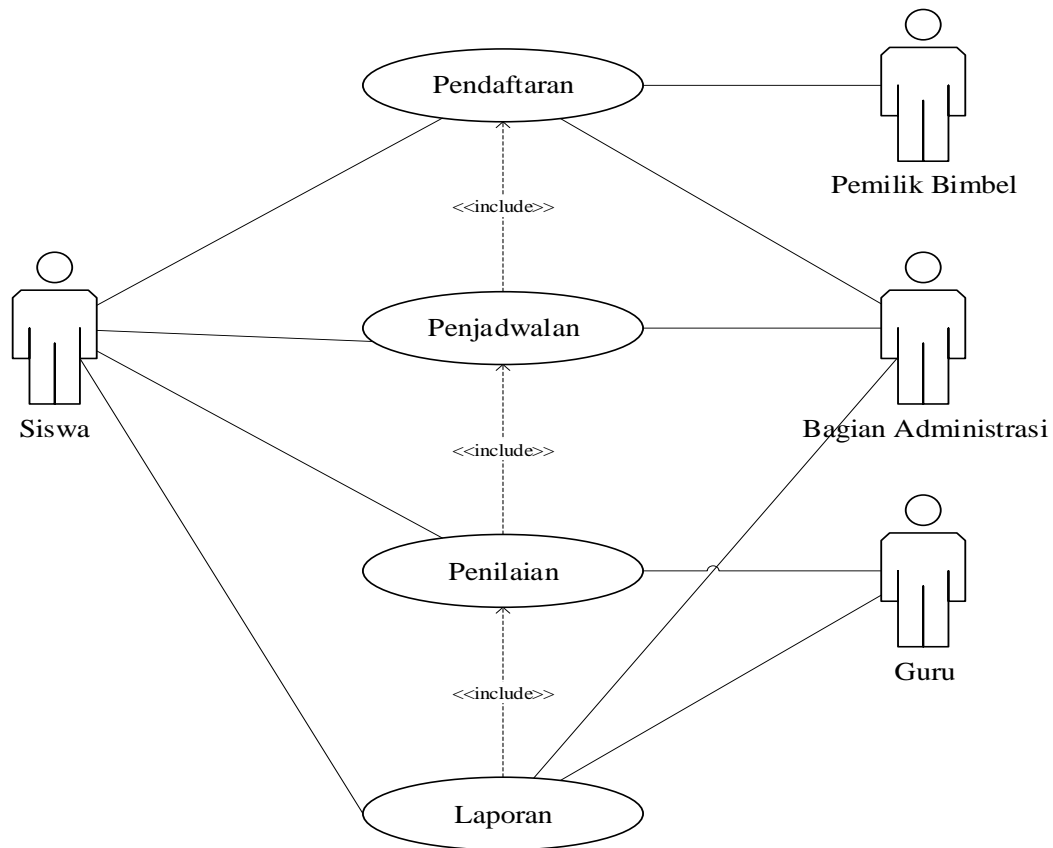
## III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis memanfaatkan metode penelitian deskriptif untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi dengan pendekatan kualitatif sehingga menjelaskan apa adanya dengan sumber data primer melakukan wawancara dan sumber data sekunder melakukan studi pustaka. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan metode pendekatan sistem berorientasi objek dengan *prototype* sebagai metode pengembangan sistem yang digunakan.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Sistem yang Berjalan

Setelah peneliti mengumpulkan data primer maupun sekunder, peneliti menganalisa sistem yang sedang digunakan serta membuat diagramnya dengan memanfaatkan alat bantu *use case* diagram. Berikut hasil analisa tersebut pada **Gambar 1** berikut ini.



**Gambar 1.** Use Case Diagram Sistem yang Berjalan.

## B. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah peneliti melakukan analisis, peneliti menemukan permasalahan pada Sistem yang sedang berjalan. Permasalahan tersebut di evaluasi peneliti pada **Tabel 1** berikut ini.

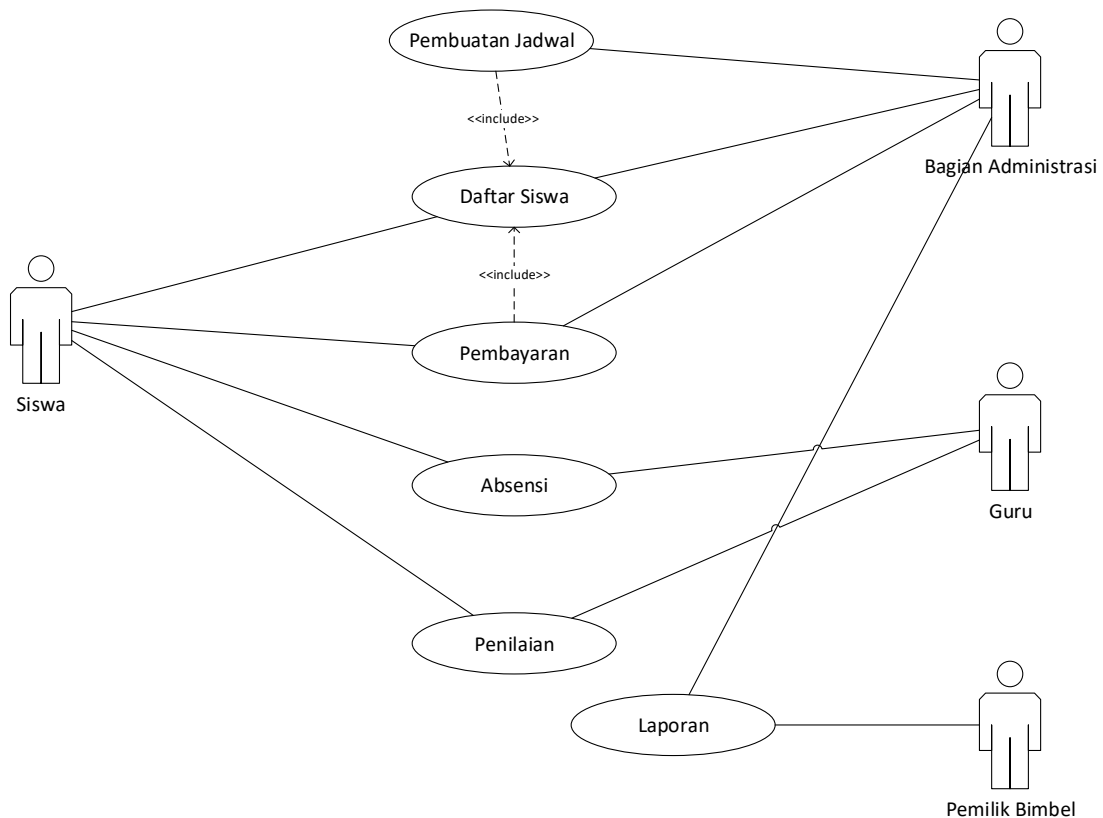
**Tabel 1.** Evaluasi Sistem yang Berjalan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Proses pendaftaran masih dicatat pada kertas form pendaftaran dalam bentuk arsip dan form tersebut cenderung berceceran dikarenakan banyaknya siswa yang mendaftar.	Membuat aplikasi sistem informasi pendaftaran yang dapat mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran.
2.	Penyimpanan data siswa/siswi dan pengajar masih berbentuk arsip sehingga butuh waktu yang lama dalam mencari data dan tidak terorganisasinya data –	Membuat aplikasi sistem informasi input data siswa yang dapat mempermudah bagian administrasi

	data sehingga data cenderung hilang karena kelalaian.	
3.	Pembagian kelas, siswa, jadwal, dan guru masih dicatat pada buku sehingga dapat menghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.	Membuat aplikasi system informasi pembagian kelas, siswa, jadwal, dan guru yang dapat mempermudah siswa, bagian administrasi dan guru dalam hal - hal tersebut.

### C. Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang penulis lakukan pada penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan evaluasi sistem yang sedang berjalan dengan fokus utama yaitu Pembuatan Surat Pendamping Penelitian, Pelayanan Kemahasiswaan Langsung, Ketersediaan Pelayanan Kemahasiswaan, dan Pengumuman Perkuliahan. Perancangan sistem ini digambarkan pada *use case diagram* di **Gambar 2** berikut ini.



**Gambar 2.** Use Case Diagram Sistem Informasi Pelayanan Kemahasiswaan yang Diusulkan.

## D. Implementasi Sistem

Dalam penelitian ini, peneliti mengimplementasikan perancangan sistem yang sudah dirancang dengan hasil implementasi perangkat lunak, perangkat keras, dan antarmuka sistem sebagai berikut :

### 1. Implementasi Perangkat Lunak

Pengimplementasian perangkat lunak penelitian ini ketika sistem diterapkan, peneliti uraikan pada **Tabel 2** berikut.

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Windows 10, windows 7
Bahasa Pemrograman	PHP, CI, HTML, CSS, Javascript
Webserver	XAMPP
Database Server	MySQL
Web Browser	Google Chrome
Core Editor	Sublime Text 3

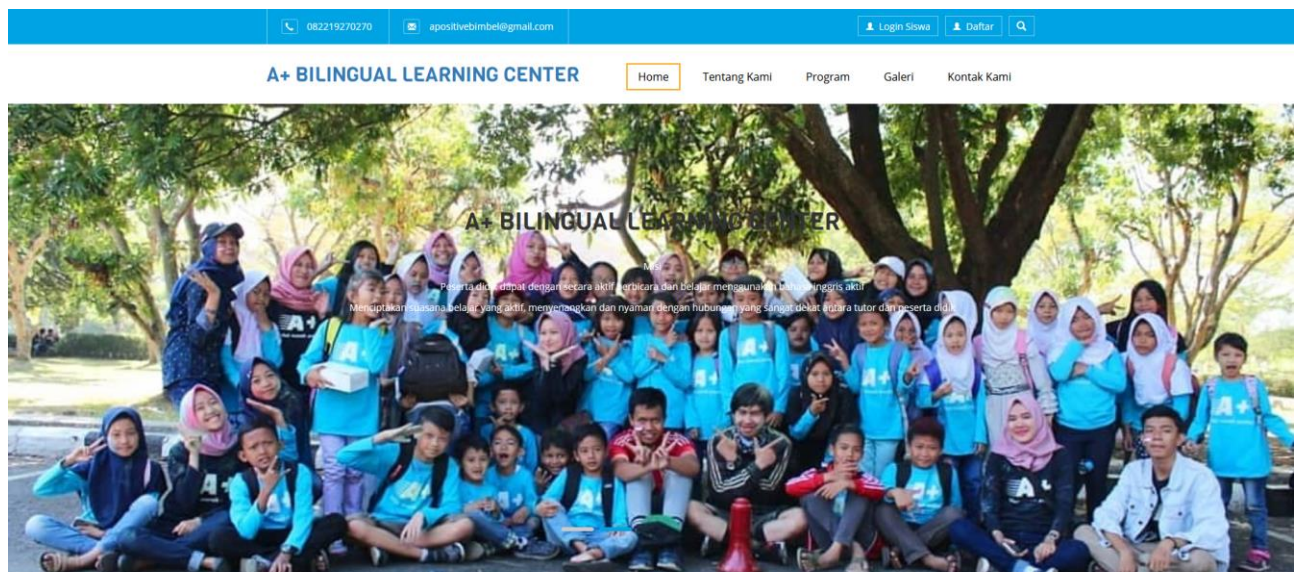
### 2. Implementasi Perangkat Keras

Pengimplementasian perangkat keras penelitian ini ketika sistem diterapkan, peneliti uraikan pada **Tabel 3** berikut.

Perangkat Keras	Spesifikasi
Media Perangkat Keras	Smartphone, tablet, PC

### 3. Implementasi Antarmuka

Pengimplementasian antarmuka penelitian ini ketika sistem diterapkan, peneliti uraikan pada beberapa Gambar berikut.

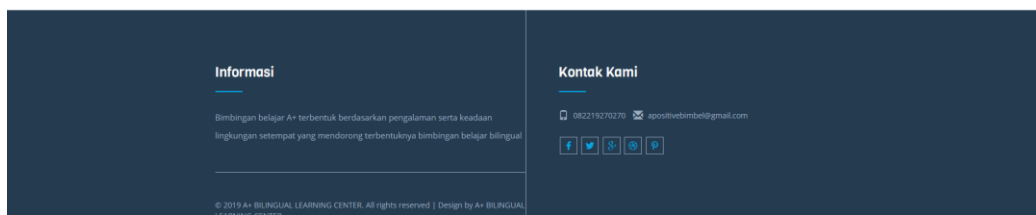


**Gambar 3.** Halaman Home

Pada **Gambar 3**, menampilkan tampilan utama di Bimbel A+. Terlihat ada tombol daftar dan login beserta info – info lain yang berkaitan dengan bimbel A+ ini.

No	Nama Program	Tingkat Pendidikan	Keterangan	Biaya
1	Primary School (SD)	SD	Setiap pertemuan akan diberi materi bahasa Inggris selama 30 menit pertama pembelajaran. Selanjutnya akan belajar materi tematik dan matematika. Diakhir pertemuan diberi evaluasi melalui modul dalam bahasa Inggris dan Indonesia	Rp.75.000
2	Secondary School (SMP)	SMP	Setiap pertemuan akan diberi materi bahasa Inggris selama 30 menit pertama pembelajaran. Selanjutnya akan belajar materi matematika dan bahasa Inggris. Diakhir pertemuan diberi evaluasi melalui modul dalam bahasa Inggris dan Indonesia	Rp.80.000

Ket : biaya diatas belum termasuk biaya pendaftaran sebesar Rp.50.000 untuk 1 tahun



**Gambar 4.** Halaman Program

Pada **Gambar 4**, menampilkan layanan program yang diberikan pada Bimbel A+.

## TENTANG A+ BILINGUAL LEARNING CENTER

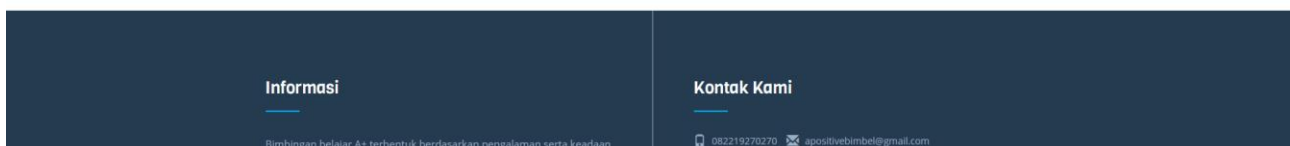
Fokus kami menyelenggarakan layanan pendidikan privat merupakan komitmen kami dalam memberikan kualitas layanan terbaik bagi Anda. Layanan les privat ini merupakan layanan belajar dimana satu guru hanya mengajar satu hingga tiga siswa saja dengan tempat yang flexible seperti di rumah, kantor, kafe, dsb. Dalam mencapai visi kami yaitu menjadi penyedia layanan les privat terkemuka di Bandung, kami menjalankan beberapa misi diantaranya menyelenggarakan program les privat selengkap-lengkapny, menyediakan guru-guru terbaik, menerapkan standar kurikulum, teknologi informasi, serta peduli pendidikan.

*VISI :*

*Menciptakan bimbingan belajar bilingual*

*MISI :*

- 1. Peserta didik dapat dengan secara aktif berbicara dan belajar menggunakan bahasa Inggris aktif.*
- 2. Menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan nyaman dengan hubungan yang sangat dekat antara tutor dan peserta didik.*



**Gambar 5.** Halaman Tentang Kami

Pada **Gambar 5**, menampilkan halaman mengenai Bimbel A+ itu sendiri. Mulai dari latar belakang bimbel itu sendiri hingga visi dan misi yang dianut oleh bimbel A+ ini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir dalam melakukan suatu penelitian adalah Kesimpulan dan Saran. Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran kepada tempat penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Kesimpulan** yang dapat dibuat dari hasil penelitian ini adalah sistem informasi yang dirancang pada penelitian ini sudah dapat diakses secara online. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Akademik ini, pemilik bimbel maupun siswa dapat mengakses web dengan mudah secara online.

**Saran** Peneliti yang dilakukan ini memang masih banyak kekurangan. Dari segi dokumentasi hingga produk itu sendiri. Namun dengan mengembangkan produk yang dapat menjadi basis produk lainnya, untuk kedepannya penelitian ini dapat dimanfaatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Kurniadi and A. Mulyani, "Implementasi Pengembangan Student Information Terminal ( S-IT ) Untuk Pelayanan Akademik Mahasiswa," *J. Ilm. Gudang Ilmu Tek. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 437–442, 2014.
- [2] R. Purwaningtyas, "SYSTEM INFORMATION DEVELOPMENT of BUREAU OF ACADEMIC ADMINISTRATIN AND STUDENT AFFAIRS OF UNIVERSITY," *J. Ilm. Inform. Komput.*, vol. 20, no. 1, pp. 45–55, 2015.
- [3] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- [4] P. Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, 12th ed. Jakarta: Jakarta Indeks, 2007.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Hasil Pencarian - Kemahasiswaan," 2016. [Online]. Available: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kemahasiswaan>.
- [6] Mia Fitriawati, "Sistem Informasi Akademik Di SMP Negeri 10 Cimahi", *Jurnal Teknologi dan Informasi UNIKOM*, vol. 4, no. 2, halaman 3, 2014.